

Pendampingan Optimalisasi Promosi Objek Wisata *River Tubing Kokok Babak* di Desa Persiapan Benue Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah

¹Islahudin,²Linda Sekar Utami,³Hamzah,⁴Johri Sabaryati,⁵M. Firman
Ramdahan,⁶Riski Mini Rupiarti,⁷Suci Pebriyanti Putri,⁸Aryansyah

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Muhammadiyah
Mataram, NTB, Indonesia

Corresponding author:

E-mail: islahudin.ntb@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 16-06-2025
Revised : 28-10-2025
Accepted : 01-11-2025
Online : 05-11-2025

Keywords:

*Assistance;
Promotion;
River Tubing*



ABSTRACT

Abstract: This community service activity involved a partner, namely the Preparatory Village of Benue. The objectives of this program were: 1) to conduct a socialization session about the Community Service Program (KKN) carried out by Universitas Muhammadiyah Mataram, with the aim of placing students in the Preparatory Village of Benue in the future; and 2) to assist in creating unique and attractive promotional videos and infographics related to the River Tubing tourist attraction at Kokok Babak, which could be distributed primarily through social media. The method used in this community service consisted of three stages: 1) preparation stage, 2) implementation stage, 3) implementation stage (note: this is repeated in the source), and 3) monitoring and evaluation. Based on the results of the socialization and implementation, it can be concluded that: 1) 90% of the staff in the Preparatory Village of Benue have understood the KKN program organized by Universitas Muhammadiyah Mataram, which opens the opportunity for future student placements; and 2) 90% of the river tubing tourist site has been recorded, and the promotional videos have been created in an engaging and creative manner and successfully disseminated through Facebook and YouTube.

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini memiliki mitra yaitu Desa Persiapan Benue. Tujuan pengabdian ini yaitu 1) memberikan sosialisasi terkait program KKN yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Mataram agar ke depan bisa menempatkan mahasiswa di Desa Persiapan Benu; 2) membantu membuat video promosi dan infografis yang unik dan menarik terkait objek wisata River Tuning Kokok Babak sehingga bisa disebar terutama melalui media sosial. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini terdiri dari 3 langkah yaitu 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap implementasi, dan 3) monitoring dan evaluasi. Berdasarkan hasil sosialisasi dan implementasi pengabdian kepada masyarakat tersebut dapat disimpulkan yaitu 1) sebesar 90% staf di Desa Persiapan Benue sudah memahami terkait program KKN yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Mataram agar ke depan bisa menempatkan mahasiswa di Desa Persiapan Benue; 2) sebesar 90% lokasi wisata river tubing sudah direkam dan dibuatkan video promosinya secara menarik dan unik serta sudah disebar melalui *facebook* dan *youtube*.



<https://doi.org/10.31764/justek.vxiy.zzz>



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license

A. LATAR BELAKANG

Promosi tempat wisata melalui media sosial kini menjadi strategi yang sangat penting dalam industri pariwisata. Perkembangan teknologi digital dan meningkatnya jumlah pengguna media sosial memberikan peluang besar bagi pelaku wisata untuk menjangkau audiens yang lebih luas, cepat, dan hemat biaya. Platform seperti *Instagram*, *Facebook*, *TikTok*, dan *Youtube* memungkinkan penyebaran informasi visual yang menarik, seperti foto dan video destinasi wisata, yang dapat membangkitkan minat dan keinginan orang untuk berkunjung. Selain itu, media sosial memungkinkan interaksi langsung antara pengelola tempat wisata dan calon wisatawan, yang berperan penting dalam membangun kepercayaan serta meningkatkan daya tarik suatu destinasi (Yuslaini et al., 2024).

Di era digital yang kompetitif, pengelola tempat wisata perlu memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi yang efektif untuk memperkenalkan potensi lokal dan meningkatkan kunjungan wisata (Haryanegara et al., 2021). Dengan konten yang kreatif dan strategi pemasaran digital yang tepat, promosi melalui media sosial dapat membantu memperkuat citra destinasi wisata, meningkatkan keterlibatan publik, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu, media sosial juga memberi ruang bagi wisatawan untuk berbagi pengalaman mereka secara langsung, yang secara tidak langsung menjadi bentuk promosi organik dan sangat berpengaruh dalam membentuk persepsi publik terhadap suatu tempat wisata.

Lebih dari sekadar alat promosi, media sosial juga berperan sebagai sarana edukasi dan pelestarian budaya lokal yang melekat pada destinasi wisata. Melalui unggahan yang informatif dan inspiratif, pengelola dapat mengenalkan nilai-nilai budaya, tradisi, dan keunikan suatu daerah kepada masyarakat luas, baik di dalam maupun luar negeri (Islahudin & Abdimas, 2025). Hal ini tidak hanya meningkatkan minat kunjungan, tetapi juga menumbuhkan rasa apresiasi terhadap warisan budaya yang ada. Dengan demikian, promosi wisata melalui media sosial tidak hanya berdampak pada peningkatan jumlah wisatawan, tetapi juga mendukung keberlanjutan dan pelestarian identitas lokal yang menjadi daya tarik utama sebuah destinasi. Salah satu desa yang sangat memerlukan promosi melalui media sosial terkait destinasi wisatanya adalah Desa Persiapan Benue, Kecamatan Batukliang, Lombok Tengah.

Adapun permasalahan mitra terkait destinasi wisata tampak pada kurangnya jumlah pengunjung pada lokasi wisata di desa tersebut, terutama pada lokasi wisata kokok babak. Kurangnya jumlah pengunjung ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

1. Media promosi melalui media sosial belum maksimal. Kondisi media sosial masih bersifat umum dimana promosi keadaan desa masih mendominasi 90% media promosinya sehingga titik lokasi wisata kokok babak belum diperhatikan secara menyeluruh.

2. Sarana dan prasarana lokasi wisata kokok babak masih belum ditunjang secara memadai. Pemerintah Desa Persiapan Benue masih memusatkan pembangunan dalam bidang pertanian dan peternakan sehingga pembangunan dalam bidang pariwisata masih sangat rendah.

Adapun solusi yang ditawarkan berdasarkan kesepakatan antara tim pengabdian dan mitra yaitu:

1. Melakukan kegiatan river tubing bersama di lokasi wisata kokok babak antara tim pengabdian bersama dengan staf desa beserta POKDARWIS Desa Persiapan Benue.
2. Kegiatan river tubing tersebut kemudian divideokan oleh 3 mahasiswa yang menjadi anggota tim pengabdian ini. Hasil video ini didesain sedemikian rupa menghasilkan video menarik yang siap diunggah ke media sosial terutama *facebook* dan *youtube*.

Desa Persiapan Benue juga terkenal dengan persediaan airnya yang sangat melimpah sehingga menjadi sumber hasil pertanian dan perikanan utama di desa tersebut. Salah satu sumber debit air melimpah yang membuat desa tersebut subur adalah sungai kokok babak (Atikah et al., 2023). Sungai kokok babak merupakan sungai yang dialiri air yang langung bersumber dari kaki gunung rinjani. Hal tersebut membuat pihak Desa Persiapan Benue menjadikan sungai kokok babak sebagai destinasi wisata khususnya sebagai lokasi river tubing yang bisa dikunjungi baik oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Hal ini juga yang mendorong tim dosen dari Prodi Pendidikan Fisika UMMAT melakukan pengabdian pada masyarakat di Desa Persiapan Benue dalam rangka membantu optimalisasi promosi wisata river tubing kokok babak dengan hasil pengabdian sebagai berikut: 1) Partisipasi dalam kegiatan sosialisasi kegiatan sangat tinggi, dimana sebesar 90% staf di Desa Persiapan Benue sudah memahami terkait program KKN yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Mataram; 2) Video promosi telah dibuat, dimana sebesar 90% lokasi wisata river tubing sudah direkam dan dibuatkan video promosinya secara menarik dan unik serta sudah disebar melalui *facebook* dan *youtube*.

Kegiatan pengabdian ini memiliki mitra yaitu Desa Persiapan Benue, Kecamatan Batukliang, Loteng, khususnya POKDARWIS Desa Persiapan Benue. Tujuan pengabdian ini yaitu 1) memberikan sosialisasi terkait program KKN yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Mataram agar ke depan bisa menempatkan mahasiswa di Desa Persiapan Benue. Hal ini adalah harapan terbesar dari Kepala Desa Persiapan Benue karena dengan adanya mahasiswa KKN yang ditempatkan, akan sangat membantu secara administrasi pemerintah desa agar secepatnya definitif menjadi Desa Benue; 2) membantu membuat video promosi yang menarik terkait objek wisata River Tuning Kokok Babak sehingga bisa disebar terutama melalui media social (Evelyna, 2022). Adanya promosi ini diharapkan masyarakat luas bisa berkunjung ke objek wisata tersebut

sehingga bisa berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Persiapan Benue termasuk meningkatnya PADes (Pendapatan Asli Desa).

B. METODE PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a. Tim PKM menyusun Kerangka Acuan Kerja melalui *daring* (WA)
- b. Tim PKM dibantu 3 mahasiswa melakukan komunikasi awal dengan mitra tentang jumlah peserta PKM dari mitra.
- c. Penyamaan persepsi tim pengusul dengan mitra terkait pelaksanaan PKM.
- d. Tim PKM menyiapkan informasi berisi langkah-langkah pendampingan yang diikuti oleh kelompok atau staf Desa Persiapan Benue.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, dilakukan pada Selasa, 13 Mei 2025, kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a. Memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan kegiatan pengabdian tentang Pendampingan Optimalisasi Promosi Objek Wisata *River Tubing Kokok Babak* di Desa Persiapan Benue Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah. Tim yang menjadi narasumber pada tahap ini yaitu Islahudin, M.PFis dan Hamzah, M.Pd yang tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Sosialisasi oleh tim pengabdian bersama staf desa

- b. Memberikan penjelasan terkait cara perekaman video lokasi wisata river tubing. Tim yang menjadi narasumber pada tahap ini yaitu Hamzah, M.Pd sebagaimana Gambar 2.



Gambar 2. Sosialisasi oleh Hamzah, M.Pd.

- c. Memberikan penjelasan terkait program KKN yang dilaksanakan oleh UMMAT setiap semester. Hal ini memberikan banyak informasi bagi Desa Persiapan Benue agar program percepatan menjadi Desa Benue segera terealisasi.

3. Tahap Implementasi

Adapun kegiatan pada implementasi ini yaitu menuju sungai kokok babak untuk melakukan river tubing oleh tim pengabdian dan beberapa staf Desa Persiapan Benue sebagaimana Gambar 4. Pada tahap ini, semua tim dilengkapi dengan pelampung, helm, pelindung kaki dan tangan serta pengarahan oleh POKDARWIS agar river tubing berjalan lancar dan aman.



Gambar 4. Kegiatan river tubing oleh tim PKM, staf desa & POKDARWIS

Berdasarkan Gambar 4, kegiatan river tubing secara langsung dilakukan oleh tim pengabdian agar bisa merasakan nuansa ekstrim sungai kokok babak. Adapun anggota tim pengabdian yang lain tidak ikut melakukan river tubing karena bertugas merekam setiap jalur yang dilalui oleh peserta river tubing.

4. Tahap Evaluasi dan Monitoring

Adapun mekanisme evaluasi dan monitoring keberhasilan kegiatan program sebagai berikut:

- a. Memantau mitra tiap tiga kali dalam sepekan secara daring (*WA*) untuk melakukan monitoring dan evaluasi program serta untuk mengatasi permasalahan yang ada kelompok mitra. Adapun tindak lanjutnya yaitu memberikan masukan dan saran pada setiap kekurangan pada kegiatan promosi tempat wisata river tubing (Oktaviani et al., 2024).
- b. Membuat grup di sosial media berupa *whatsapp* yang beranggotakan tim PKM dan para mitra yang tujuannya sebagai media untuk *sharing* informasi dan panduan cara pembuatan video animasi untuk promosi tempat wisata atau sejenisnya (Djeni et al., 2019).
- c. Penilaian tim pengabdian terhadap kualitas mitra selama kegiatan adalah sangat baik. Hal ini karena mitra memberikan ruangan pengabdian di aula Desa Persiapan Benue baik untuk kegiatan sosialisasi maupun

implementasi. Selain itu, pada saat menuju ke sungai kokok babak, semua tim diangkut menggunakan kendaraan roda empat (Islahudin et al., 2022).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa keterlibatan berbagai pihak, mulai dari pengelola wisata lokal, pemuda setempat, hingga perangkat desa, sangat penting dalam membangun sinergi untuk pengembangan destinasi. Kegiatan survei lokasi, pemetaan potensi, dan identifikasi kebutuhan telah berhasil mengungkap beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti aksesibilitas, keselamatan wisatawan, dan promosi digital. Selain itu, pelatihan awal kepada masyarakat mengenai manajemen wisata, standar pelayanan, serta pentingnya kebersihan dan konservasi sungai memberikan fondasi awal yang kuat untuk meningkatkan daya tarik dan keberlanjutan wisata river tubing sebagai sumber pendapatan alternatif bagi warga sekitar (Islahudin et al., 2021).

b. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian di lapangan diperoleh informasi bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman staf desa terkait program KKN UMMAT, dimana sebesar 90% staf di Desa Persiapan Benue sudah memahami terkait program KKN yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Mataram. Oleh karena itu, ke depan pihak desa sangat berharap UMMAT menempatkan mahasiswa KKN di desa tersebut untuk membantu percepatan realisasi setiap program desa yang telah ditargetkan (Haifaturrahmah et al., 2020).

c. Tahap Impelementasi

Hasil utama pada implementasi ini yaitu sebesar 90% lokasi wisata river tubing sudah direkam dan dibuatkan video promosinya secara menarik dan unik serta sudah disebar melalui *facebook* dan *youtube*. Pada facebook, video promosi tersebut sudah banyak menayangkan sehingga ini menjadi peluang besar agar ke depan banyak wisatawan berkunjung ke river tubing kokok babak (Islahudin et al., 2024).

d. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pada mekanisme evaluasi dan monitoring kegiatan pengabdian ini diperoleh informasi sebagai berikut:

- a. Tim pengabdian telah melakukan pemantauan terhadap siswa tiap tiga kali dalam sepekan secara tatap muka untuk memberikan masukan dan saran pada setiap kekurangan tindakan siswa (Nizaar et al., 2021).

- b. Tim pengabdian membuat sistem monitoring jangka panjang dengan melibatkan pihak desa untuk memantau hasil promosi melalui media sosial. Selain itu, sangat diperlukan kerjasama jangka panjang antara Desa Persiapan Benue dan UMMAT agar menimbulkan manfaat dua arah baik bagi Desa Persiapan Benue dan UMMAT (Islahudin et al., 2023).

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil pada sosialisasi, diperoleh sebesar 90% staf di Desa Persiapan Benue telah memahami dengan baik maksud dan tujuan dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT). Tingginya tingkat pemahaman ini mencerminkan keberhasilan dalam proses sosialisasi dan komunikasi antara tim KKN dengan pihak desa selama kegiatan berlangsung. Para staf desa menyadari bahwa kehadiran mahasiswa KKN membawa dampak positif, tidak hanya dalam bentuk pendampingan program, tetapi juga dalam memperkuat kapasitas kelembagaan desa melalui ide-ide inovatif, tenaga kerja tambahan, serta keterampilan teknis yang dimiliki mahasiswa (Tolinggi et al., 2021). Oleh karena itu, pihak desa menyampaikan harapan besar agar UMMAT dapat secara berkelanjutan menempatkan mahasiswa KKN di Desa Persiapan Benue. Kolaborasi ini dinilai sangat strategis untuk membantu percepatan realisasi berbagai program prioritas desa yang telah ditargetkan, terutama dalam bidang pemberdayaan masyarakat, administrasi desa, pengembangan potensi lokal, serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pembangunan berkelanjutan (Prayogi et al., 2019).

Lebih lanjut sebanyak 90% lokasi wisata telah berhasil direkam dan dikemas dalam bentuk video promosi yang menarik dan unik, dengan menonjolkan keindahan alam, alur sungai yang menantang, serta nuansa lokal yang khas. Video tersebut kemudian disebarluaskan melalui platform media sosial, terutama *Facebook* dan *YouTube*, sebagai media promosi yang mudah diakses dan memiliki jangkauan luas. Di Facebook, video promosi ini telah mendapatkan banyak penayangan, yang menandakan antusiasme publik terhadap destinasi tersebut. Tingginya jumlah penayangan ini membuka peluang besar untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, karena promosi visual yang menarik dapat memberikan kesan pertama yang kuat dan membangkitkan rasa penasaran untuk merasakan langsung pengalaman river tubing di Kokok Babak. Dengan terus memanfaatkan media sosial secara konsisten dan strategis, destinasi ini memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi salah satu ikon wisata alam unggulan di daerah tersebut (Islahudin et al., 2020).

Meskipun program KKN dari Universitas Muhammadiyah Mataram mendapat sambutan positif dari staf Desa Persiapan Benue, terdapat beberapa kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Salah satu

tantangan utama adalah terbatasnya sarana pendukung seperti fasilitas tempat tinggal dan akses transportasi yang memadai bagi mahasiswa selama masa KKN. Selain itu, masih terdapat perbedaan tingkat pemahaman antara beberapa perangkat desa dan warga mengenai peran dan kontribusi mahasiswa KKN, yang kadang menyebabkan miskomunikasi dalam pelaksanaan kegiatan. Koordinasi antara pihak kampus, mahasiswa, dan desa juga perlu terus ditingkatkan agar setiap program yang dirancang dapat berjalan selaras dengan kebutuhan dan skala prioritas pembangunan desa. Mengatasi kendala-kendala ini membutuhkan komitmen bersama serta perencanaan yang lebih matang agar potensi kemitraan antara UMMAT dan Desa Persiapan Benue dapat dioptimalkan secara maksimal.

Selain kendala di atas, berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasi promosi wisata river tubing Kokok Babak:

1. Proses pengunggahan dan penyebaran video promosi terkendala oleh akses internet yang tidak stabil di beberapa titik lokasi, sehingga memperlambat distribusi konten secara optimal, terutama saat melakukan unggahan video berdurasi panjang atau kualitas tinggi.
2. Pengambilan gambar dan video sebagian besar dilakukan dengan alat yang terbatas, sehingga meskipun hasil promosi tergolong menarik, kualitas visual masih bisa ditingkatkan jika tersedia perlengkapan dokumentasi yang lebih profesional seperti drone, kamera aksi, atau mikrofon eksternal.
3. Keterlibatan tim lokal atau masyarakat sekitar dalam proses produksi video masih terbatas karena kurangnya pelatihan dalam pengambilan gambar, penyuntingan video, dan strategi pemasaran digital, sehingga ketergantungan pada pihak eksternal cukup tinggi.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil sosialisasi dan implementasi pengabdian ini, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi dalam kegiatan sosialisasi kegiatan sangat tinggi, dimana sebesar 90% staf di Desa Persiapan Benue sudah memahami terkait program KKN yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Video promosi telah dibuat, dimana sebesar 90% lokasi wisata river tubing sudah direkam dan dibuatkan video promosinya secara menarik dan unik serta sudah disebar melalui *facebook* dan *youtube*.

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Untuk menjaga kerjasama antara Desa Persiapan Benue dan UMMAT agar kedepan kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan topik yang berbeda.
2. Kolaborasi antara desa, perguruan tinggi, dan pemda harus terus ditingkatkan agar Desa Persiapan Benue bisa definitif sebagai Desa Benue.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM-UMMAT atas dukungan dana dan kontribusi yang telah diberikan, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi mitra di Desa Persiapan Benue.

REFERENSI

- Atikah, A., Khoirunnisa, I. T., Nurfauijah, N. I. N., Alawiyah, N., & Apriansyah, R. (2023). Model Pengembangan Objek Wisata Cikadongdong River Tubing Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat. *Journal of Sharia Tourism and Hospitality*, 1(2), 126–137. <https://doi.org/10.24235/jetour.v1i2.23>
- Djeni, D., Waluyo, E., Agustin Anggraini, V., & Denny Pratama, L. (2019). Pengabdian Integritas : Jurnal Pengabdian. *Pengabdian*, 3(1), 1–12.
- Evelyna, F. (2022). Pengaruh Servicescape, Social Media Marketing dan Customer Experience terhadap Minat Berkunjung Kembali (Revisit Intention) pada Objek Wisata Rahayu River Tubing di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 9(2), 203–219. <https://doi.org/10.54131/jbma.v9i2.147>
- Haifaturrahmah, H., Hidayatullah, R., Maryani, S., Nurmiwati, N., & Azizah, A. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis STEAM untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 310. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2604>
- Haryanegara, M. E. A., Akbar, M. A. I., & Novianti, E. (2021). “Peran Label Pariwisata Halal Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Lombok, Nusa Tenggara Barat.” *Journal of Sustainable Tourism Research*, 3(1), 35–39. <http://jurnal.unpad.ac.id/tornare/article/view/29839>
- Islahudin, & Abdimas. (2025). *Pendampingan Terhadap Dampak Bahaya Bullying di Dunia Pendidikan*. 4(3), 187–197.
- Islahudin, I., Haifaturrahmah, H., Hamzah, H., Setiawan, A., & Hidayat, H. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Sains Inovatif Berbasis Bokas (Botol Dan Kardus Bekas) Bagi Guru Paud As-Sholihah Banyumulek Tahun 2023. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 1135. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.14563>
- Islahudin, I., Isnaini, M., & Hidayat, S. (2022). *SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ALTERNATIF BAGI GURU SD 2 AISYIAH MATARAM*. 6(September), 1468–1472.
- Islahudin, I., Isnaini, M., Utami, L. S., Anwar, K., Sabaryati, J., & Zulkarnain, Z. (2021). PENDAMPINGAN PRAKTIKUM VIRTUAL LABORATORIUM BERBASIS SOFTWARE LIVE WIRE BAGI GURU IPA DI MASA PANDEMI COVID-19. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.5420>
- Islahudin, I., Prayogi, S., & Haifaturrahmah, H. (2020). PKM PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN ALAT PERAGA MEKANIKA APLIKATIF BAGI GURU IPA. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3211>
- Islahudin, I., Utami, L. S., & Rupiarti, R. M. (2024). *PEMANFAATAN LMS BERBASIS MOODLE UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP*

PENGUKURAN BESARAN LISTRIK MATA KULIAH ALAT UKUR LISTRIK MAHASISWA PENDIDIKAN FISIKA. 8, 1–10.
<http://spada.ummat.ac.id>.

- Nizaar, M., Haifaturrahmah, H., Abdillah, A., Sari, N., & Sirajuddin, S. (2021). Pengembangan Modul Tematik Berbasis Model Direct Intruction dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6150–6157. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1792>
- Oktaviani, A. N. F., Putri, R. A., Ilma, S. A., & Alim, H. N. (2024). *Rebranding Wisata Giwangkara River Tubing Neglasari sebagai Upaya Pembangunan Pedesaan (Rebranding Giwangkara River Tubing Neglasari Tourism as a Rural Development Effort)*. 6(2), 112–126.
- Prayogi, S., Muhali, Yuliyanti, S., As'ary, M., Azmi, I., & Verawati, N. N. S. P. (2019). The effect of presenting anomalous data on improving student's critical thinking ability. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 14(6), 133–137. <https://doi.org/10.3991/ijet.v14i06.9717>
- Tolinggi, M. Y., Engka, D. S. ., & Rorong, I. P. F. (2021). Pengaruh Promosi Tempat Wisata Dan KunjunganWisatawan Terhadap Kesejahteraan MasyarakatSekitar Objek Wisata. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(3), 68–70.
- Yuslaini, N., Fadhilla, M., Agia, L. N., Maulidiah, S., & Wardana, D. F. (2024). *Kopu River Rafting Tourism Object Promotion Strategy Based on Tourism Destination Website Strategi Promosi Objek Wisata Arung Sungai Kopu Berbasis Website Destinasi Wisata*. 8(5), 1346–1354.